

ABSTRAKSI

Pasar sebagai sarana perekonomian masyarakat, di mana terjadi transaksi jual beli dan interaksi sosial masih amat dibutuhkan oleh masyarakat kita, walaupun telah banyak muncul toko-toko, swalayan yang menjamin kenyamanan dalam berbelanja, tapi kebutuhan masyarakat akan pasar masih amat besar.

Pasar Banjarsari yang merupakan wadah kegiatan jual beli barang kebutuhan pokok bagi masyarakat kota Pekalongan.

Pada kondisi pasar yang ada sekarang ini terdapat permasalahan-permasalahan yang mengakibatkan menurunnya kualitas pelayanan.

Dalam hal ini dilakukan beberapa analisa terhadap kondisi yang sekarang, baik itu fisik maupun non fisik yang menyangkut kuantitas kegiatan, maupun perilaku atau tata cara kegiatan jual beli dan tempat pewadahan yang ada.

Di dalam upaya mendesain ulang, sebagai dasar penentu salah satunya diambil dari tinjauan terhadap barang dan perilaku dari pada komponen kegiatan yang antara lain adalah pembeli dan penjual, serta tata cara yang dianut secara turun temurun dipasar Banjarsari, di mana masih dapat digolongkan sebagai tata cara tradisional.

Penekanan desain yang baru di tekankan pada penciptaan ruang-ruang jual yang optimal dengan berdasarkan pertimbangan tuntutan perilaku komponen kegiatan barang dan tata cara yang ada, serta pemisahan antara wet market dengan dry market dengan cara dipisah dengan lantai.

Hasil transformasi yang berdasarkan tuntutan di atas dijadikan sebagai dasar untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan.